

**PENGGUNAAN LABA, ARUS KAS, DAN PROFITABILITAS UNTUK
MEMPREDIKSI KONDISI *FINANCIAL DISTRESS* SUATU
PERUSAHAAN**

SKRIPSI



**Oleh:
ANDRI WAHYU PRASETYO
NPM. 12133100066**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
2016**

**PENGUNAAN LABA, ARUS KAS, DAN PROFITABILITAS UNTUK
MEMPREDIKSI KONDISI *FINANCIAL DISTRESS* SUATU
PERUSAHAAN**

SKRIPSI



Oleh:

ANDRI WAHYU PRASETYO
NPM. 12133100066

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
2016**

ABSTRACT

Financial distress in a phased reduction in financial condition that occurred prior to the bankruptcy or liquidation. This study aimed to examine the effect of company profit, cash flow, and profitability ratio on financial distress prediction.

The population in this study are manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange on 2012-2014. While the sample were 77 companies that determined by purposive sampling method. This research use secondary data from www.idx.co.id and hypotheses were tested by logistic regression analysis.

The result of the research showed that earning before tax and return on asset have significant value to predict companies financial distress, while cash flow have no significant value to predict companies financial distress.


Keywords: Financial Distress, Profit, Cash Flow, Profitability.

**PENGUNAAN LABA, ARUS KAS, DAN PROFITABILITAS UNTUK
MEMPREDIKSI KONDISI *FINANCIAL DISTRESS* SUATU
PERUSAHAAN**

Skripsi oleh Andri Wahyu Prasetyo ini
Telah disetujui untuk diuji

Yogyakarta, 30 November 2015

Pembimbing



Dekeng Setyo Budi, SE Msi, Ak. CA.

NIS. 19740814 200607 1002

PENGESAHAN DEWAN PENGUJI

PENGUNAAN LABA, ARUS KAS, DAN PROFITABILITAS UNTUK
MEMPREDIKSI KONDISI *FINANCIAL DISTRESS* SUATU
PERUSAHAAN

Oleh:

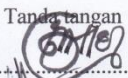
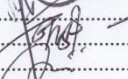
ANDRI WAHYU PRASETYO
NIM. 12133100066

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada Tanggal 5 Februari 2016

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

	Nama	Tanda tangan
Tanggal	5 Februari 2016	
Ketua	: Hari Purnama, SE., MM.	
Sekretaris	: Sri Widodo, SE
Penguji I	: Dra. Tri Siwi Nugrahani, SE. M.,Si	
Penguji II	: Dekeng Setyo B, SE M.Si, Ak. CA.

Yogyakarta, 5 Februari 2016

Fakultas Ekonomi

Universitas PGRI Yogyakarta

Dekan,


Hari Purnama, SE., MM.
NIP. 19620221 199503 1 004

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andri Wahyu Prasetyo

No. Mahasiswa : 12133100066

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Fakultas Ekonomi

Judul Skripsi : Penggunaan Laba, Arus Kas, Dan Profitabilitas Untuk

Memprediksi Kondisi *Financial Distress* Suatu Perusahaan

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan pekerjaan saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau hasil pemikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, dikenakan sanksi tergantung dari berat ringannya tindakan plagiasi yang dilakukan. Sanksi dapat berupa perbaikan skripsi dan ujian ulang, melakukan penelitian baru, atau pencabutan ijazah S1.

Yogyakarta, 1 Desember 2015

Yang Membuat Pernyataan,



Andri Wahyu Prasetyo

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

“Kau gagal tetapi masih bisa mampu bangkit kembali, karena itu menurutku arti dari kuat yang sebenarnya” (Hinata Hyuga)

“Jika kau menungguku untuk menyerah, kau akan menungguku selamanya”
(Naruto Uzumaki)

“Kejar yang masih mungkin dikejar, hancurkan yang sudah mustahil digapai, maka hidupmu tidak akan penuh dengan kepalsuan, yang ada adalah sebenarnya harapan yang hanya berjarak sejengkal dengan kenyataan”

Persembahan

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

1. Kedua orang tua ku
2. Teman-temanku
3. Almamaterku

KATA PENGANTAR

Atas berkah dan rahmat Allah SWT, sehingga skripsi yang berjudul “Penggunaan Laba, Arus Kas, dan Profitabilitas Untuk Memprediksi Kondisi *Financial Distress* Suatu Perusahaan” ini dapat penulis selesaikan. Penulisan skripsi ini merupakan kewajiban dan sebagai tugas akhir mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Yogyakarta guna memperoleh gelar S-1 di bidang Akuntansi.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa penyelesaian skripsi ini berkat bantuan, bimbingan, saran-saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Buchory MS, M.Pd. selaku Rektor Universitas PGRI Yogyakarta.
2. Bapak Hari Purnama SE, MM. selaku Dekan Fakultas Ekonomi.
3. Bapak Sri Widodo, SE. selaku Kaprodi Akuntansi.
4. Bapak Dekeng Setyo Budi, SE. MSi, Ak, CA. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membantu, membimbing, mengarahkan dalam penelitian ini sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Yogyakarta yang telah mengajarkan berbagai ilmu pengetahuan selama proses perkuliahan.
6. Kedua orang tuaku Bapak Afiat dan Ibu Sri Suesti, S.Pd.I dan seluruh keluarga besar yang selalu memberikan doa dan dukungan.

7. Teman-teman Akuntansi angkatan 2012 yang telah memberikan bantuan, kerjasama, keceriaan, dan dukungannya.
8. Pihak-pihak lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kesalahan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran yang dapat digunakan untuk penyempurnaan karya ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi yang membacanya.

Yogyakarta, 17 November 2015

Penulis,

Andri Wahyu Prasetyo

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	v
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS	8
A. Landasan Teori	8
1. <i>Financial Distress</i>	8

2. Faktor Penyebab <i>Financial Distress</i>	9
3. Manfaat <i>Financial Distress</i>	11
4. Laporan Keuangan	13
5. Laba	18
6. Arus Kas	20
7. Profitabilitas	22
B. Penelitian Terdahulu	23
C. Kerangka Pemikiran	26
D. Hipotesis Penelitian	27
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Waktu dan Tempat Penelitian	31
B. Variabel Penelitian	31
C. Metode dan Teknik Pengumpulan Data	32
D. Teknik Analisa Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Deskripsi Objek Penelitian	39
B. Analisa Data	39
1. Uji Kelayakan Model Regresi	39
2. <i>Chi Square</i> (X^2).....	40
3. Koefisiensi Determinasi (<i>Nagelkerke S Square</i>).....	41
4. Tabel Klasifikasi 2x2	41
5. Uji Analisis Regresi Logistik	42
C. Pembahasan Hasil Penelitian	44

BABV KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	49
A. Kesimpulan	49
B. Implikasi	50
C. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	52

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Sampel Penelitian	39
Tabel 2: Uji Kelayakan Model Regresi	39
Tabel 3: Hasil Uji <i>Chi Square</i> (X^2)	40
Tabel 4: Hasil Koefisiensi Regresi	41
Tabel 5: Hasil Tabel Klasifikasi 2x2	42
Tabel 6: Hasil Analisis dan Pengujian Hipotesis	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Skema Kerangka Pemikiran Teoritis 27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Jumlah Sampel Penelitian	55
Lampiran 2: Tabulasi Data Perusahaan <i>Financial Distress</i>	58
Lampiran 3: Tabulasi Data Perusahaan Non <i>Financial Distress</i>	61
Lampiran 4: Hasil Output SPSS	65

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi saat ini persaingan dunia usaha semakin kuat dan dapat berpengaruh dalam perkembangan perekonomian secara nasional maupun internasional. Adanya persaingan yang semakin kuat, menuntut perusahaan untuk selalu memperkuat fundamental manajemen sehingga mampu bersaing dengan perusahaan lain. Ketidakmampuan perusahaan dalam mengantisipasi perkembangan global dengan memperkuat fundamental manajemen akan mengakibatkan volume usaha yang menurun dan pada akhirnya mengakibatkan kebangkrutan perusahaan (Wahyuningtyas, 2010).

Kebangkrutan perusahaan dapat terjadi karena perusahaan mengalami masalah keuangan yang dibiarkan berlarut-larut. Beberapa perusahaan yang mengalami masalah keuangan mencoba mengatasi masalah tersebut dengan melakukan pinjaman dan penggabungan usaha, atau mengambil alternatif singkat dengan menutup usahanya. Salah satu alasan perusahaan menutup usahanya karena pendapatan yang diperoleh perusahaan lebih kecil dari biaya yang dikeluarkan perusahaan selama jangka waktu tertentu. Disamping itu perusahaan juga tidak dapat membayar kewajiban-kewajibannya kepada pihak lain pada saat jatuh tempo karena perusahaan tidak memperoleh laba tiap periode operasinya (Qomarudin, 2008).

Financial distress adalah suatu konsep luas yang terdiri dari beberapa situasi dimana suatu perusahaan menghadapi masalah kesulitan keuangan. Istilah umum untuk menggambarkan situasi tersebut adalah kebangkrutan,

kegagalan, ketidakmampuan melunasi hutang dan *default* (Atmini, 2005). Ketidakmampuan melunasi hutang menunjukkan adanya masalah likuiditas, sedangkan *default* berarti suatu perusahaan melanggar perjanjian dengan kreditur dan dapat menyebabkan tindakan hukum (Syarifudin, 2008).

Suatu perusahaan dikatakan mengalami kondisi *financial distress* apabila perusahaan tersebut tidak dapat memenuhi kewajiban finansialnya. Sinyal pertama dari kesulitan ini adalah dilanggarnya persyaratan-persyaratan utang (*debt covenants*) yang disertai dengan penghapusan atau pengurangan pembayaran dividen. *Financial distress* merupakan suatu penurunan kinerja (laba), yaitu apabila selama dua tahun berturut-turut mengalami laba bersih negatif (Balwin; 1983, Wruck; 1990, Elloumi; 2001 dalam Parulian; 2007). Namun, Classens et al. (1999) dalam Wardhani (2006) mendefinisikan perusahaan yang berada dalam kesulitan keuangan yaitu perusahaan yang memiliki *interest coverage ratio* (rasio laba usaha terhadap biaya bunga) kurang dari satu (Wahyuningtyas, 2010).

Menurut Platt dan Platt (2002) dalam Atmini (2005), *financial distress* adalah tahap penurunan kondisi keuangan yang dialami oleh suatu perusahaan, yang terjadi sebelum terjadinya kebangkrutan atau likuidasi. Kondisi ini biasanya ditandai dengan adanya penundaan pengiriman, kualitas produk yang menurun dan penundaan pembayaran tagihan dari bank. Apabila kondisi *financial distress* ini diketahui sejak awal, diharapkan dapat dilakukan tindakan untuk memperbaiki situasi tersebut sehingga perusahaan

tidak akan masuk ke tahap kesulitan yang lebih berat seperti kebangkrutan atau likuidasi (Qomarudin, 2008).

Tujuan utama suatu perusahaan adalah mendapatkan laba, sehingga laporan laba rugi disusun dengan maksud untuk menggambarkan hasil operasi perusahaan dalam suatu periode waktu tertentu. Dengan kata lain, laporan laba rugi menggambarkan keberhasilan atau kegagalan operasi perusahaan dalam upaya mencapai tujuannya. Hasil operasi perusahaan diukur dengan membandingkan antara pendapatan perusahaan dengan biaya. Apabila pendapatan lebih besar daripada biaya maka dikatakan bahwa perusahaan memperoleh laba dan bila terjadi sebaliknya maka perusahaan mengalami rugi (Syaifudin, 2008).

Salah satu kegunaan dari informasi laba yaitu untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam pembagian deviden kepada para investor. Laba bersih suatu perusahaan digunakan sebagai dasar pembagian deviden kepada investornya. Jika laba bersih yang diperoleh perusahaan sedikit atau bahkan mengalami rugi maka pihak investor tidak akan mendapatkan deviden. Hal ini jika terjadi berturut-turut akan mengakibatkan para investor menarik investasinya karena mereka menganggap perusahaan tersebut mengalami kondisi permasalahan keuangan atau *financial distress*. Kondisi *financial distress* dapat dijadikan indikator oleh pihak investor untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan (Wahyuningtyas, 2010).

Disamping itu, arus kas juga merupakan laporan yang memberikan informasi yang relevan mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam

periode waktu tertentu. Setiap perusahaan dalam menjalankan operasi usahanya akan mengalami arus masuk kas (*cash inflows*) dan arus keluar (*cash outflows*). Apabila arus kas yang masuk lebih besar daripada arus kas yang keluar maka hal ini akan menunjukkan *positive cash flows*, sebaliknya apabila arus kas masuk lebih sedikit daripada arus kas keluar maka akan terjadi *negative cash flows* (Atmini, 2005).

Informasi arus kas dibutuhkan pihak kreditor untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam pembayaran hutangnya. Apabila arus kas suatu perusahaan jumlahnya besar, maka pihak kreditor mendapatkan keyakinan pengembalian atas kredit yang diberikan. Jika arus kas suatu perusahaan bernilai kecil, maka kreditor tidak mendapatkan keyakinan atas kemampuan perusahaan dalam membayar hutang. Jika hal ini berlangsung secara terus menerus, kreditor tidak akan mempercayakan kreditnya kembali kepada perusahaan karena perusahaan dianggap mengalami permasalahan keuangan atau *financial distress*. Dengan kondisi demikian maka arus kas dapat dijadikan indikator oleh pihak kreditor untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan (Wahyuningtyas, 2010).

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu. Rasio ini salah satunya dicerminkan dalam *Return On Asset* (ROA), rasio yang tinggi menunjukkan efisiensi manajemen asset. Penelitian tentang prediksi kebangkrutan suatu perusahaan sudah sangat banyak dilakukan di Indonesia. Akan tetapi penelitian mengenai prediksi kondisi

financial distress suatu perusahaan dengan membandingkan antara kondisi *financial distress* dari sudut pandang laba, arus kas dan rasio profitabilitas masih sangat terbatas. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengangkat masalah ini dalam suatu penelitian yang bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai apakah laba atau arus kas dapat digunakan untuk memprediksi kondisi *financial distress* serta mencari model prediksi untuk memprediksi kondisi *financial distress* (Qomarudin, 2008).

Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya oleh Atmini (2005) dan Wahyuningtyas (2010) yang membuktikan laba memiliki kemampuan dalam memprediksi kondisi *financial distress* suatu perusahaan sedangkan informasi nilai arus kas tidak memiliki pengaruh yang signifikan dalam memprediksi kondisi *financial distress* suatu perusahaan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah jumlah variabel independen yang diuji, yaitu dengan menambahkan satu variabel rasio profitabilitas, karena menurut penelitian yang dilakukan oleh Qomarudin (2008) rasio profitabilitas signifikan terhadap *financial distress*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penelitian ini dilakukan untuk meneliti variabel laba, arus kas dan rasio profitabilitas untuk memberikan gambaran dari ketiga variabel tersebut mana yang lebih baik dalam memprediksi kondisi *financial distress* suatu perusahaan.

C. Pembatasan Masalah

Agar permasalahan yang telah dirumuskan tidak menyimpang dari pokok bahasan maka kondisi *financial distress* perusahaan hanya diproksikan atau diukur dengan *Earning Per Share (EPS)* perusahaan. Penelitian ini hanya meneliti laba, yaitu laba sebelum pajak (EBT), arus kas, dan rasio profitabilitas yang dihitung menggunakan *Return On Asset (ROA)*.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah laba dapat digunakan untuk memprediksi kondisi *financial distress* suatu perusahaan?
2. Apakah arus kas dapat digunakan untuk memprediksi kondisi *financial distress* suatu perusahaan?
3. Apakah rasio profitabilitas dapat digunakan untuk memprediksi kondisi *financial distress* suatu perusahaan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji secara empiris dan menganalisis pengaruh laba terhadap prediksi kondisi *financial distress* suatu perusahaan.
2. Untuk menguji secara empiris dan menganalisis pengaruh arus kas terhadap prediksi kondisi *financial distress* suatu perusahaan.

3. Untuk menguji secara empiris dan menganalisis pengaruh rasio profitabilitas terhadap prediksi kondisi *financial distress* suatu perusahaan.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak manajemen perusahaan agar dapat mengambil kebijakan untuk tindakan perbaikan atau pencegahan sehingga dapat terhindar dari resiko *financial distress*.

2. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan mengenai kondisi *financial distress* suatu perusahaan, serta dapat dijadikan kajian teoritis untuk penelitian sejenis dan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

3. Bagi Pihak Eksternal

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada pihak eksternal seperti investor dan kreditor, tentang kondisi *financial distress* suatu perusahaan sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan.